

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*,
SHARIAH COMPLIANCE, DAN *INTERNAL CONTROL*
TERHADAP *FRAUD* PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2018-2022**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

Samsul Bahri

NPM : 1851020302

Program Studi : Perbankan Syariah



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

1445 H / 2024 M

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*,
SHARIAH COMPLIANCE, DAN *INTERNAL CONTROL*
TERHADAP *FRAUD* PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2018-2022**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh :

Samsul Bahri

NPM : 1851020302

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Dr. Syamsul Hilal, M.Ag.

Pembimbing II : Citra Etika, S.E., M.Si.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Bank syariah merupakan bank yang notabene berbasis prinsip syariah. Namun adanya unsur syariah ternyata bukan patokan bahwa bank syariah terbebas dari *fraud* (kecurangan). Hal ini dibuktikan dengan adanya kasus *fraud* pada bank syariah selama periode 2018-2022. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1.)Apakah *Islamic Corporate Governance*, *Shariah compliance*, dan *Internal Control* berpengaruh secara parsial terhadap *Fraud* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2022. 2.)Apakah *Islamic Corporate Governance*, *shariah compliance*, dan *Internal Control* berpengaruh secara Simultan terhadap *fraud* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2022. Dan Tujuan dalam penelitian ini adalah 1.)Untuk Mengetahui *Islamic Corporate Governance*, *Shariah Compliance*, dan *Internal Control* berpengaruh secara parsial terhadap *fraud* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2022. 2.) Untuk Mengetahui *Islamic Corporate Governance*, *Shariah Compliance*, dan *Internal Control* berpengaruh secara Simultan terhadap *fraud* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data sekunder berupa data annual report dan laporan keuangan yang di publis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2018-2022. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel 11 Bank Umum Syariah dengan periode penelitian 5 tahun. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis diolah menggunakan SPSS 24.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *fraud*, sedangkan *Shariah Compliance* yang di proksikan dengan *profit sharing ratio* berpengaruh terhadap *fraud*, dan *Internal Control* berpengaruh terhadap *fraud*. Pengaruh *Islamic Corporate Governance*, *Shariah Compliance*, dan *Internal Control* secara simultan atau bersama sama berpengaruh terhadap *fraud*. Menurut Prespektif ekonomi Islam dalam penelitian ini mengacu kepada surah Al-Muthaffifin ayat 1-6. Yang membahas mengenai kecurangan. Dalam Islam kecurangan tidak dibenarkan karena akan merugikan orang lain.

Kata Kunci : *Islamic Corporate Governance*, *Shariah Compliance*, *Internal Control*, *Fraud*.

ABSTRACT

Islamic banks are banks that are actually based on sharia principles. However, the presence of sharia elements is not a criterion that sharia banks are free from fraud. This is evidenced by the existence of fraud cases in Islamic banks during the 2018-2022 period. Therefore, The formulation of the problem in this reasearch is 1.)Do Islamic Corporate Governance, Shariah Compliance, and Internal Control have a partial effect on a fraud in Islamic Comercial bank in Indonesia for the 2018-2022 period. 2.)Do Islamic Corporate Governance, Shariah Compliance, and Internal Control have a Simultaaneously effect on a fraud in Islamic Comercial bank in Indonesia for the 2018-2022. And the objectives of this research are 1.)To find out Islamic Corporate Governance, Shariah Compliance, and Internal Control partially influence fraud In Islamic Commercil Bank in Indonesia for the 2018-2022 period. 2.)To find out Islamic Corporate Governance, Shariah Compliance, and Internal Control have a Simultaaneously fraud In Islamic Commercil Bank in Indonesia for the 2018-2022 period.

This study uses quantitative methods with secondary data types. The data is taken from annual reports or good corporate governance reports published by each bank. The population in this study are all Islamic Commercial Banks that have been registered with the Financial Services Authority (OJK) in the 2018-2022 period. Sampling in this study used purpose sampling. Th sample size is 11 Islamic Commercial Banks with a reasearch period Of 5 years. The data analysis used in this reasearch is descriptive, statistical test, classical assumption test, multiple linier regression analysis test and hypothesis test, processed using SPSS 24.

The results of this study indicate that the influence of Islamic Corporate Governance has no effect on fraud, while Shariah Compliance which is proxied by the profit sharing ratio has an effect on fraud, and Internal Control has an effect on fraud. The influence of Islamic Corporate Governance, Shariah Compliance, and Internal Control simultaneously or jointly influences fraud. According to the Islamic economics perspective in this research, it refers to the surah Al-Muthaffifin verse 1-6 which discusses that cheating is not justified because it will harm other people.

Keywords : *Islamic Corporate Governance, Shariah Compliance, Internal Control, Fraud.*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Samsul Bahri
NPM : 1851020302
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Pengaruh Islamic Corporate Governance, Shariah Coimpliance dan Internal Control Terhadap Mitigasi Fraud Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipahami.

Bandar Lampung, 3 Oktober 2023

Penulis



Samsul Bahri

Npm 1851020302



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Surahman Sukirama Bandar Lampung, Tlp. (0721) 708389

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Islamic Corporate Governance, Shariah Compliance* dan *Internal Control* Terhadap *Fraud* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022

Nama : Samsul Bahri
NPM : 1851020302

Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

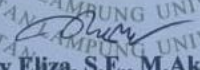
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Syamsul Hilal, M.Ag.
NIP. 196909272001121001


Citra Etika, S.E., M.Si.
NIP. 198501122019032013

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah


Any Eliza, S.E., M.Ak.
NIP. 198308152006042004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Surachin Sukarame, Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703280

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul **"Pengaruh *Islamic Corporate Governance*,
Shariah Compliance, dan *Internal Control* Terhadap *Fraud* Pada
Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022"** disusun
oleh Samsul Bahri, NPM. 1851020302, Program Studi Perbankan
Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal :

Tim Penguji

Ketua : H. Supajo, M.H.

Sekretaris : Andueriganta Fadhilli, M.A.

Penguji I : Any Eliza, M.Ak.

Penguji II : Dr. H. Syamsul Hilal, M.Ag.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A.

NIP.197009262008011008

MOTTO

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ

لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿١٨٨﴾

“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui.”

[Q.S. Al-Baqarah : 188]

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabil'alamin Puji syukur kepada-Mu Ya Allah atas karunia, rahmat, hidayah dan kelancaran, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini, penulis persembahkan sebagai rasa hormat dan cinta kasihku kepada:

1. Allah SWT, Tuhan yang maha esa yang telah memberikan pertolongan dan kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Sahril Abadi terimakasih telah mendidikku, memotivasi, dan memberikan dukungan dalam menjalani kerasnya kehidupan, hingga penulis mampu menyelesaikan skripsinya.
3. Pintu Surgaku, untuk Almarhumah Ibundaku Iroh suryati yang wafat pada tanggal 2 juli 2023 yang belum sempat saya berikan kebahagiaan dan rasa bangga, terimakasih selama semasa hidup beliau selalu mengajarkan kebaikan dan berbuat baik kepada sesama. Dan terimakasih selama semasa hidup beliau yang selalu mendoakan agar penulis menjadi anak yang sukses.
4. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2018 khususnya prodi Perbankan Syariah Kelas F yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan semangat guna menyelesaikan karya tulis ini, terimakasih atas kebersamaannya selama perkuliahan.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.
6. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini, tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Samsul Bahri, di lahirkan di Desa Sukamulya, Kecamatan Garawangi, Kabupaten Kuningan Jawabarat, pada tanggal 17 April 2000. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan bapak Sahril Abadi dan (Almh) ibu Iroh Suryati. Berikut merupakan riwayat pendidikan penulis.

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Tulung Balak pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Tanjung Raja pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015.
3. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Tanjung Raja pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018.
4. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri yakni Universitas Negeri Raden Intan Lampung mengambil prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang sudah melimpahkan rahmat taufik hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Islamic Corporate Governance, Shariah Compliance, dan Internal Control terhadap Fraud pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022”** dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW keluarga, para sahabat dan juga kepada para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditulis dan diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan perbankan syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Saya menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, saran dan kritik yang telah diberikan oleh semua pihak.

Atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi, tak lupa dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof, Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang senantiasa mengayomi mahasiswanya.
3. Ibu Any Eliza, M.S., M.Ak selaku ketua jurusan Perbankan Syariah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta motivasi dala proses akademik yang berlangsung sehingga kami bisa menyelesaikan program studi perbankan syariah dengan baik.
4. Bapak Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I yang telah mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini selesai, semoga ilmu dan pengetahuan yang disampaikan barokah dari Allah SWT.
5. Ibu Citra Etika S.E., M.Si., Selaku pembimbing II yang telah sabar dan penuh perhatian dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan bantuannya dengan baik kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Segenap Dosen Jurusan perbankan syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Civitas Akademik Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
8. Bapak dan Ibu Staff Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dan Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Perbankan Syariah kelas F yang telah menimba ilmu secara bersama di bangku perkuliahan, memberikan kenangan dan pengalaman hingga saat ini serta motivasi selama penulisan skripsi.
10. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi, dukungan, inspirasi, dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada Bapak, Ibu, Teman-teman, dan saudara semuanya dengan amal ibadah masing-masing. Penulis menyadari keterbatasan kemampuan, waktu dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya pembaca dapat memberikan masukan, saran, dan kritik guna melengkapi tulisan ini.

Bandar Lampung, 19 September 2023

Samsul Bahri
NPM.1851020302

DAFTAR ISI

COVER DALAM	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	17

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori.....	19
1. <i>Shariah Enterprise Theory</i>	19
2. <i>Agency Theory</i>	20
B. Perbankan Syariah.....	22
1. Definisi Bank Syariah	22
2. Landasan Hukum Bank Syariah	23
C. Mitigasi	24
D. <i>Fraud</i>	25

E. <i>Islamic Corporate Governance</i>	26
F. <i>Shariah Compliance</i>	30
G. <i>Internal Control</i>	32
H. Kerangka Pikir.....	34
I. Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Sumber Data.....	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Metode Pengumpulan Data	44
E. Definisi Operasional Variabel	45
F. Teknik Analisis Data	52
1. Uji Statistik Deskriptif	52
2. Uji Asumsi Klasik.....	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Multikolinieritas	53
c. Uji Heteroskedastitas	53
d. Uji Autokorelasi	54
3. Koefesien Regresi Linier Berganda	55
G. Uji Hipotesis.....	55
1. Analisis regresi	55
2. Uji pengaruh simultan (F test)	56
3. Uji Parsial T.....	56
4. Uji Simultan F.....	56
5. Uji Determinasi R ²	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	58
B. Hasil Analisis Data.....	59
1. Uji Analisis Deskriptif	59
2. Uji Asumsi Klasik.....	60
a. Uji Normalitas.....	60
b. Uji Multikolinieritas.....	62
c. Uji Heteroskedastitas	62

d. Uji Autokorelasi.....	63
3. Uji Regresi Linier Berganda	64
4. Uji Hipotesis	66
a. Uji Parsial T	66
b. Uji Simultan F.....	67
c. Uji Determinasi R^2	68
C. Pembahasan	69
1. Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> terhadap <i>Fraud</i>	69
2. Pengaruh <i>Shariah Compliance</i> terhadap <i>Fraud</i>	71
3. Pengaruh <i>Internal Control</i> terhadap <i>Fraud</i>	72
4. Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance, Shariah</i> <i>Compliance, dan Intenal Control</i> terhadap <i>Fraud</i>	73

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	75
B. Rekomendasi	76

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Bank Kantor Perbankan Syariah di Indonesia	4
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
Tabel 2.1 Bobot atas tiap Faktor penilaian GCG pada Bank Umum Syariah.....	28
Tabel 2.2 Predikat Komposit.....	29
Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah	42
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	43
Tabel 3.3 Bank Umum Syariah yang menjadi Sampel	44
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	46
Tabel 3.4 Bobot atas tiap Faktor Penilaian GCG pada Bank Umum Syariah	46
Tabel 3.5 Predikat Komposit.....	49
Tabel 3.6 Pengambilan Keputusan Autokorelasi.....	50
Tabel 4.1 Hasil Uji statistik Deskriptif	60
Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas	62
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Simultan F.....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Determinasi R2	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas	61
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis mengambil lebih lanjut dalam penulisan skripsi ini kiranya penting penulis menjelaskan judul penelitian ini, dengan harapan agar mudah dipahami, terarah, jelas, dan tepat sasaran dengan judul **“PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE*, *SHARIAH COMPLIANCE*, DAN *INTERNAL CONTROL* TERHADAP *FRAUD* PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2018-2022”** Adapun istilah yang terdapat dalam judul yang perlu ditegaskan adalah :

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”. Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu baik itu benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.¹

2. *Islamic Corporate Governance*

Islamic Corporate Governance (ICG) adalah seperangkat peraturan dan upaya perbaikan sistem dan proses dalam pengelolaan organisasi dengan mengatur dan memperjelas hubungan, wewenang, hak, dan kewajiban semua pemangku kepentingan (*stake holders*), mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Direksi, dan Dewan Komisaris.²

3. *Shariah Compliance*

Shariah Compliance adalah ketaatan bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, artinya bank dalam beroperasinya mengikuti

¹ Departement Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*”, Edisi Keempat (Jakarta: PT Gramedia Utama 2011), 1045

² Rahmayani dan Rahmawaty, “*Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Internal Control Terhadap Indikasi Terjadinya Fraud Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*” Vol 2, No. 3, 2017 20

ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya menyangkut tata-cara bermuamalat secara Islam.³

4. Internal Control

Internal Control merupakan bagian dari perencanaan sebuah organisasi untuk mengamankan aset, mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan pencatatan akuntansi yang akurat dan handal.⁴

5. Fraud

Fraud adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang dilakukan secara sengaja untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi bank, nasabah atau pihak lain yang terjadi dilingkungan bank dan atau menggunakan sarana bank sehingga mengakibatkan bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵

6. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁶ Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (masalah), *universalisme* (alamiyah), serta mengandung gharar, maysir, riba, zalim, dan obyek yang haram.⁷

³ Chapra, M.U and Ahmed, H. "*Corporate Governance in Islamic Financial Institutions*". Occasional Paper No. 6, (Jeddah : Islamic Research & Training Institute/Islamic Development Bank, 2002),. 58-67.

⁴ Sukadwilinda dan Aryanti Ratnawati, "*Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan*", JURNAL AKUNTANSI RISET, Vol 6. No 1, 2013 13

⁵ Maya Indriastuti And Luluk M Ifada, "*Pengaruh Kualitas Pelaksanaan Corporate Governance dan Kualitas Pelaksanaan Corporate Governance Dan Kompleksitas Bank Terhadap Fraud*". Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.12 No.2 (2011), h 68-67.

⁶ Rizal Yaya, "Akuntansi Perbankan Syariah" (Jakarta : Aji Erlangga Martawijera, 2013),22

⁷ Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

B. Latar Belakang Masalah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU No. 10 Tahun 1998).⁸ Menurut Undang-undang RI No 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan berproses dalam melaksanakan kegiatannya.

Adanya Bank Umum Syariah di latar belakang oleh adanya kesadaran umat muslim yang ingin menjalankan aktifitasnya serta dengan tuntunan agama, selain itu umat muslim membutuhkan perbankan bebas bunga, tidak bersifat spekulatif dan pembiayaan kegiatan usaha riil. Seperti yang diketahui bahwa sistem bunga yang ada pada bank konvensional dinilai sebagai riba, maka dari itu umat muslim mestinya menyimpan uangnya pada bank syariah.⁹ Bank Islam pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia yang berdiri pada tahun 1992 yang menjadi pelopor berkembangnya perbankan syariah di Indonesia hingga sudah banyak yang bermunculan bank-bank syariah lainnya.¹⁰ Bank Syariah sendiri merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Menurut jenisnya, Bank Syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹¹

⁸ Undang-undang No.10 Tahun 1998 Tentang Bank

⁹ Haifa Najib, “*Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud*”. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.2 No.2 (2016), h 30

¹⁰ Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawijera, and ahim Abdurahim, Akuntansi Perbankan Syariah : *Teori Dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2013).

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan, “Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008” Accessed Januari , 2022, [https://www.Ojk.Go.Id./](https://www.Ojk.Go.Id/).

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Bank dan Kantor Perbankan Syariah
di Indonesia Tahun 2018-2022

Tahun	BUS		UUS		BPRS	
	Jumlah Bank	Jumlah Kantor	Jumlah Bank	Jumlah Kantor	Jumlah Bank	Jumlah Kantor
2018	14	1875	20	354	167	495
2019	14	1919	20	381	164	617
2020	14	2034	20	392	163	672
2021	12	2035	21	444	164	659
2022	13	2036	21	444	164	662

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK, Desember 2022

Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan perbankan syariah dimana pada tahun 2018-2020 terdapat 14 Bank Umum Syariah di Indonesia, Sedangkan di tahun 2021 hanya ada 12 Bank Umum Syariah karena di tahun 2021 ada beberapa bank yang melakukan merger diantaranya bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah, Menjadi Bank Syariah Indonesia. Berkembangnya Bank Umum Syariah di Indonesia, maka semakin besar tantangan yang harus dihadapi oleh Bank Syariah untuk mempertahankan citra dan nama baik di mata nasabah agar tetap menjaga kepercayaan nasabah kepada Bank Syariah.¹² Sebagaimana yang diketahui bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadist dan Ijma' para ulama yang diterapkan baik di lingkungan dalam maupun luar perusahaan. Kemudian timbul pertanyaan apakah adanya unsur syariah menjamin suatu lembaga terbebas dari tindakan kecurangan (*fraud*) kenyataannya tidak, terbukti dengan adanya kasus-kasus fraud yang terjadi di lembaga keuangan syariah. Menurut OJK No. 39/POJK.03/2019, fraud adalah tindakan penyimpangan atau pembiayaan yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Bank, nasabah, atau

¹² Falikhatun and Yasmin Umar Assegaf, "Bank Syariah Di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah Dan Kesehatan Finansial", Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM) 1, NO 1 (November, 2020) 246

pihak lain, yang terjadi di lingkungan bank dan atau menggunakan sarana bank sehingga mengakibatkan Bank, nasabah, atau pihak lain, menderita kerugian dan atau pelaku fraud memperoleh keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung.¹³ Berikut beberapa perbankan syariah yang mengalami terjadinya *fraud* yang dilakukan oleh pegawai atau perusahaan. Berikut adalah kasus *fraud* yang terjadi pada perbankan syariah tahun 2018-2022.

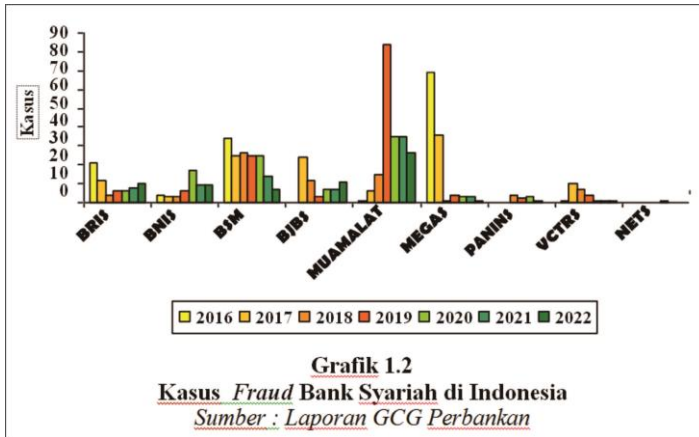
Salah satu contoh kasus *fraud* yang ada pada Indonesia dengan berbagai modus dan tujuan. Pada tahun 2018 kasus *fraud* terjadi pada Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) Syariah yang terlit kasus dugaan kredit fiktif sehingga merugikan perseroan senilai Rp. 545 M dalam kasus ini melibatkan PLT Direktur Utama Yocie Gusman.

Selanjutnya kasus di tahun 2018 kembali terjadi pada Bank Muamalat Cabang Mataram yang dengan sengaja tidak mencatat transaksi keuangan milik nasabah kedalam laporan keuangan bank dan mengakibatkan kerugian sebesar Rp 9 Miliar. Yang dimana pelaku oknum tersebut adalah salah satu pegawai Bank Muamalat tersebut.

Kemudian kasus *fraud* kembali terjadi pada tahun 2019, kasus korupsi pemberian kredit kepada PT Hatsuka Sarana Karya (HSK) pada periode 2014-2016 yang dilakukan oleh direktur BJB Syariah, BJB Syariah di duga tidak melakukan pencairan kredit sesuai prosedur dengan disertakannya agunan dari debitur. Kasus penggelapan uang kembali terjadi pada Bank Bukopin Syariah Cabang Medan yang mengakibatkan kerugian sebesar Rp. 1,3 Miliar, pelaku dari kasus ini adalah dua mantan pegawai staff Information Technology (IT) dan internal control bagian pendebatan yang memanipulasi transaksi debit tersebut. Selanjutnya kasus fraud pada Bank Syariah Mandiri dengan tindakan korupsi dengan kerugian senilai Rp.

¹³ OJK No. 39/POJK.03/2019 Tentang penerapan strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum.

14 Miliar, kasus ini terjadi pada tahun 2013 dan berakhir penangkapa pada tahun 2021.¹⁴



Berdasarkan Grafik 1.2 dapat diketahui bahwa jumlah penyimpangan *fraud* di Bank Umum Syariah (BUS) periode 2018-2022. Pada tahun 2018 Bank Muamalat pernah mencapai jumlah *fraud* hingga 84 kasus, disusul dengan bank Mega Syariah 69 kasus, dengan rincian Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri memiliki rata-rata jumlah kasus internal *fraud* yang tinggi tiap tahunnya. Berdasarkan data dan fenomena yang ada mengenai banyaknya kasus *fraud* yang terjadi pada perbankan syariah menjadi bukti bahwa perbankan syariah masih sangat rentan terhadap *fraud*, maka penelitian ini terfokus pada perusahaan perbankan syariah sebagai sasaran atau objek penelitian.

Dari beberapa kasus-kasus *fraud* yang terjadi di Lembaga Keuangan Syariah membuktikan bahwa tidak ada jaminan bahwa lembaga keuangan bebas dari tindakan kecurangan walaupun sudah memiliki label syariah. Munculnya kasus-

¹⁴Sumber : Data diolah dari berbagai referensi

kasus mengenai tata kelola perusahaan pada industri perbankan syariah semakin menarik perhatian para perekonomian dan keuangan Islam menjadi alasan mendasar dalam penelitian ini untuk mengungkapkan adanya praktik kecurangan. Pengungkapan dua isu penting terkait kelemahan tata kelola perusahaan perbankan syariah. Salah satunya adalah pengoperasian bank syariah tidak lepas dari tuntunan pelaksanaan Good Corporate Governance dan prinsip-prinsip syariah yang disebut sebagai *Islamic Corporate Governance*.¹⁵

Islamic Corporate Governance adalah penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip Islam memberikan indikasi kepada masyarakat bahwa lembaga syariah terutama bank terhindar dari praktik kecurangan. *Self assessment* merupakan salah satu wujud komitmen *Good Corporate Governance* yang dilakukan secara berkala dan mengacu pada parameter yang dilakukan oleh bank Indonesia.¹⁶

Selanjutnya terkait tata kelola perusahaan yaitu *shariah compliance* dimana manajemen bank syariah tidak mampu memberikan jaminan kepatuhan syariah pada setiap layanan produk dan jasa perbankan yang diberikan. Agar dapat memenuhi penyediaan informasi kepatuhan bank syariah terhadap prinsip-prinsip syariah, *Islamix disclosure* (IDI) yang berlandaskan tiga komponen indikator pengungkapan islami yaitu *shariah compliance*, *corporate governance*, dan *social/environment disclosure*, syariah.¹⁷ *Shariah compliance* dapat diukur menggunakan empat rasio yaitu *Islamic Income ratio*, *Profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, dan *Distribution ratio*.

Islamic income ratio bertujuan untuk mengukur pendapatan yang bersumber dari pendapatan yang halal. Prinsip islam melarang adanya transaksi riba, gharar, dan maysir dan mewajibkan perdagangan yang halal. Akan tetapi masih terdapat

¹⁵ Asrori, "Implementasi *Islamic Corporate Governance* dan Implikasinya Terhadap Kinerja Bank Syariah". *Jurnal akuntansi* (2012) 23

¹⁶ Fajar, Budiman, "Pengaruh *Shariah Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Periode 2012-2016" *Skrripsi Akuntansi UIN Syarif Hidayatulloh*. (2017) 15

¹⁷ *Ibid* h 16-17

perbankan syariah yang melakukan transaksi tidak halal yang mengandung riba, seperti transaksi pada bank konvensional. Hal tersebut disebabkan karena pendapatan merupakan akun yang sangat rentan terhadap manipulasi dan pencurian hal ini diindikasikan bahwa teknik *fraud* yang paling umum terjadi terkait pengakuan pendapatan yang tidak tepat.¹⁸

Profit sharing ratio merupakan rasio untuk mengukur berapa rasio pendanaan dari total keseluruhan dan total pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank. Hal ini dapat diukur melalui bagi hasil yakni mudharabah dan musyarakah merupakan inti dari perbankan syariah, jika perbankan syariah menggunkan lebih banyak bagi hasil maka akan terlepas dari transaksi riba dan transaksi tersebut dianggap sesuai dengan ketentuan syariah. Menunjukkan berapa jauh perbankan syariah mencapai eksistensi dengan perolehan bagi hasil dari pemberian pembiayaan bagi nasabah. Pada dasarnya terdapat empat jenis akad pembiayaan bagi hasil pada perbankan syariah, yaitu *mudharabah*, *musyarajah*, *muazara'ah*, dan *musaqah*. Akan tetapi ada yang banyak dikaenalkan hanyab akad musyarakah dan mudharaah. Walaupun pembiayaan bagi hasil merupakan inti dari perbankan syariah, pembiayaan ini masih berada dibawah pembiayaan jual beli sehingga nilai *profit shariang ratio* rendah maka jumlah *fraud* tinggi.¹⁹ Sehingga kinerja perbankan syariah harus berdasarkan pada pembayaran zakat performance ratio menggambarkan prinsip-prinsip dalam perbankan syariah. Sehingga kinerja perbankan syariah harus berdasarkan pada pembayaran zakat yang dilakukan oleh bank. Menyatakan bahwa kinerja zakat itu sendiri diukur dengan seberapa besar bank syariah dalam menyelurkan zakat dari kekayaan bersih yang dimana terlepas dari liabilitas. Hal ini

¹⁸ Fadhistri, Karina, dan Dedik Nur. “Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017)”. No. 2 (2019): 8

¹⁹ El Junusi, Rahman, “Implementasi Syariah Governance serta Implikasinya Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Syariah di Bank Syariah” Vol 12, No 1, Mei 2012 26

mengindikasikan bahwa zakat tersebut berpengaruh terhadap fraud.²⁰

Pada Equitable distribution ratio merupakan indikator dari syariah compliance, menekan adanya keadilan dengan menekan adanya keadilan dengan pemerataan pendapatan. Dari rasio ini diketahui besar rata-rata distribusi pendapatan ke sejumlah stakeholder. Akan tetapi pelaksanaan dari pemerataan pendapat maksimal, yang artinya equitable distribution ratio tinggi, diindikasikan bisa mengurangi tindakan kecurangan.²¹

Selain menerapkan tata kelola perusahaan dan kepatuhan perusahaan berdasarkan prinsip Islam, salah satu faktor terpenting yang harus dimiliki dan diterapkan oleh perusahaan untuk mengurangi kecurangan adalah *internal control* yang baik. Lemahnya *internal control* juga dapat menjadi pendorong bagi individu atau kelompok untuk melakukan tindakan fraud.²² Pengendalian internal disebut juga sebuah kerangka kerja terintergrasi adalah sebuah standar yang digunakan perusahaan dalam mendesain, menganalisis, dan mengevaluasi pengendalian internal.²³ Bagi manajemen sebuah entitas memiliki tanggungjawab untuk menegakan dan menjaga pengendalian internal. Kecenderungan-kecenderungan berkaitan dengan sistem pengendalian internal yang baik menyebabkan sebuah organisasi terhindar dari sebuah kecurangan.²⁴ Berdasarkan uraian diatas dari hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber ada beberapa kasus dalam internal bank syariah yang meliputi tentang terjeratnya pegawai pegawai bank syariah yang melakukan tindakan kriminal dalam bank syariah. Dalam hal ini peneliti

²⁰ Ibid 19

²¹ Fatmasari R, "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", Jurnal Akademi Akuntansi 2018 Vol 1 No.1 6

²² Makhdalena, "Pengaruh Proporsi Komisaris Independen dan Komposisi Komite Audit Terhadap Internal Control" Jurnal Akuntansi dan Investasi (Januari 2011) Vol. 2 No 1 h, 5

²³ Ibid 7

²⁴ Rahmayani, "Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Internal Control terhadap indikasi terjadinya fraud pada Bank Umum Syariah di Indonesia", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, (2017) Vol 2 No.3

termotivasi untuk melakukan penelitian terkait tata kelola perusahaan secara Islam, kepatuhan pada prinsip-prinsip syariah dan internal control karena pertama, tata kelola perusahaan, kepatuhan syariah secara Islam dan internal control dapat dikaitkan sebagai unsur yang sangat penting di dalam bank syariah. Kedua peneliti ingin mengetahui apakah tata kelola perusahaan, serta prinsip-prinsip syariah *dan internal control* yang diterapkan dalam perbankan syariah di Indonesia memiliki pengaruh terhadap tindak kecurangan yang terjadi di dalam bank syariah tersebut.²⁵

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Islamic Corporate Governance, Shariah Compliance, Dan Internal Control Terhadap Fraud pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Lemahnya tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip Islam pada perbankan syariah menjadi salah satu faktor tindakan *fraud*.
- b. Manajemen Bank Umum Syariah belum dapat memberikan jaminan kepatuhan syariah yang baik pada setiap layanan pada produk dan jasa perbankan yang diberikan sehingga dapat mempengaruhi kinerja dan menjadi peluang terjadinya *fraud*.
- c. Lemahnya penerapan pengendalian internal dalam tata kelola perusahaan.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas dan lebih terarah maka perlu adanya batasan penelitian. Maka ruang lingkup batasan masalah penelitian ini pada hal-hal berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan pada sektor perbankan syariah yaitu

²⁵Agoes, Sukrisno. “*Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*” (2012) Buku 1. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat

Bank Umum Syariah Periode 2018-2022 yang telah menampilkan laporan tahunan.

- b. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *fraud*.
- c. Variabel Independen pada penelitian ini yaitu *Islamic Corporate Governance, Shariah Compliance, dan Internal Control*.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah *Islamic Corporate Governance* berpengaruh secara parsial terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022 ?
2. Apakah *Shariah Compliance* berpengaruh secara parsial terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022 ?
3. Apakah *Internal Control* berpengaruh secara parsial terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022 ?
4. Apakah *Islamic Corporate Governace, Shariah Compliance dan Internal Control* berpengaruh secara simultan terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022 ?
5. Bagaimana Perspektif Islam mengenai Pengaruh *Islamic Corporate Governance, Shariah Compliance, dan Internal Control Terhadap Fraud Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022 ?*

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022
2. Untuk Mengetahui pengaruh *Shariah Compliance* terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Internal Control* terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Governance, Shariah Compliance dan Internal Control* terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2022.

5. Untuk mengetahui Perspektif Islam Terhadap Pengaruh *Islamic Corporate Governance*, *Shariah Compliance*, dan *Internal Control* Terhadap *Fraud* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah khususnya mengenai Pengaruh *Islamic Corporate Governance*, *Shariah Compliance*, dan *Internal Control* terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia serta sebagai tambahan referensi dan bahan kajian bagi penelitian selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai Pengaruh *Islamic Corporate Governance*, *Shariah Compliance* dan *Internal Control* terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini menambah referensi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai data dan informasi untuk kegiatan belajar. Selain sebagai karya akademis, penelitian ini juga menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa.

c. Bagi Perbankan Syariah

Bagi perbankan syariah, penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan acuan untuk meningkatkan kegiatan di Perbankan syariah di Indonesia.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Meskipun ruang lingkup hampir sama, namun

karena beberapa variabel, objek, waktu yang digunakan maka terdapat banyak hal yang tidak sama, sehingga dapat dijadikan referensi untuk saling melengkapi. Berikut ini beberapa ringkasan penelitian :

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Peneliti dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Najib (2016)	Pengaruh <i>Shariah complince</i> Dan <i>Islmic Corporate Governanc e</i> Terhadap <i>Fraud</i> pada Bank Syariah	Variabel independen (X) <i>Shariah Compline, Islamic Corporate Governance</i> Variabel dependen (Y) <i>Fraud.</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>Shariah Compliance</i> dengan proksi <i>Profit sharing ratio</i> , memiliki pengaruh negatif terhadap <i>fraud</i> pada bank syariah. Sedangkan <i>Islamic Income, Islamic Investment Ratio</i> dan <i>Islamic Corporate Governance</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>fraud</i> pada Bank Syariah.
2	Rahmaya	Pengaruh	Variabel	Hasil dari

	ni (2017)	<i>Islamic Corporate Governance dan Internal Control Terhadap Indikasi Terjadinya Fraud pada Bank Umum Syariah di Indonesia</i>	Independen (X) <i>Iskamic Corporate Governance dan Internal Control.</i> Variabel dependen (Y) <i>Fraud.</i>	penelitian ini menunjukkan bahwa 6,1% variabel dependen atau <i>fraud</i> dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut. Secara bersamaan ketiganya variabel independen tidak berpengaruh terhadap <i>fraud</i>
3	Fajar Budiman (2017)	Pengaruh <i>Shariah Compliance dan Islamic Corporate Governance</i> terhadap kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016	Variabel Independen (X) <i>Shariah Compliance dan Islamic Corporate Governance</i> Variabel dependen (Y) Kinerja Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Islamic Income Ratio</i> (IsIR) dan <i>Profit Sharing Ratio</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah, serta <i>Islamic Investment Ratio</i> dan

				<i>Islamic Corporate Governance</i> tidak mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
4	Fhadistri dan Dedik (2019)	Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> dan <i>Shariah Compliance</i> terhadap indikasi terjadinya <i>fraud</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2014-2017	Variabel Independen (X) <i>Islamic Corporate Governance dan Shariah Compliance</i> , variabel Dependen (Y) <i>fraud</i>	Hasil penelitian ini <i>Islamic Corporate Governance</i> berpengaruh positif terhadap indikasi terjadinya <i>fraud</i> pada Bank Umum Syariah. <i>Profit sharing Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap indikasi terjadinya <i>fraud</i> pada Bank Umum Syariah.

				<i>Islamic Income Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap terjadinya <i>fraud</i> pada Bank Umum Syariah
5	Ayu Irmasari Raharjati (2018)	Pengaruh Good Corporate Governance terhadap <i>Internal fraud</i> pada Unit Usaha Syariah Tahun 2017	Variabel Independen (X) <i>Good Corporate Governance</i> , variabel dependen (Y) <i>Internal fraud</i>	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa <i>Good Corporate Governance</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Internal fraud</i>

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka untuk memperjelas perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dan penelitian dilakukan saat ini sebagai berikut :

1. Najib (2016) perbedaan penelitian ada pada pengambilan data penelitian periode 2010-2014 sedangkan penelitian ini pada tahun 2015-2020 dan perbedaan selanjutnya terletak pada variabel independen dimana penelitian yang dilakukan oleh najib hanya dua variabel independen yaitu *shariah compliance* dan *Islamic corporate governance* sedangkan penulis menggunakan tiga variabel independen yaitu *Islamic*

Corporate Governance, *shariah Compliance* dan *Internal Control*. Sedangkan persamaan yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan sekarang terdapat pada variabel independen dan dependen yaitu *islamic corporate governance* dan *shariah compliance* dan *fraud*.

2. Rahmayani (2016) dengan penelitian saat ini perbedaan terletak pada variabel independen yang mana menguji pengaruh variabel *Islamic Corporate Governance* dan *Internal Control* terhadap indikasi terjadinya *fraud* sedangkan penelitian ini variabel independen yang digunakan *Islamic Corporate Governance*, *Shariah Compliance* dan *Internal Control*. Dan terdapat juga persamaan yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan sekarang yaitu pada variabel independen dan dependen yaitu *Islamic Corporate Governance*, dan *Internal Control* sedangkan dependennya yaitu *fraud*.
3. Fajar Budiman (2017) perbedaan penelitian terletak pada variabel independen dan dependen. Variabel independen yang digunakan adalah *Shariah Compliance* dan *Islamic Corporate Governance* dan variabel dependennya Kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah Sedangkan penelitian saat ini menggunakan tiga variabel independen dengan menambahkan variabel *internal control* dan variabel dependen yang digunakan saat ini adalah *fraud*. Dan terdapat juga persamaan yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan sekarang yaitu hanya pada variabel independen yaitu *shariah compliance* dan *islamic corporate governance*.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Fhadistri dan Dedik terdapat perbedaan pada pengambilan data penelitian periode 2010-2014 sedangkan penelitian yang dilakukan saat ini pada tahun 2015-2020, perbedaan selanjutnya terletak pada variabel independen dimana variabel independen yang dilakukan saat ini menambahkan variabel *internal control*. Sedangkan persamaan yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan sekarang terdapat pada variabel

independen dan dependen yaitu *islamic corporate governance* dan *shariah compliance* dan *fraud*.

5. Ayu Irmasari Raharjati (2018) perbedaan penelitian terletak pada variabel independen, dimana penelitian yang dilakukan hanya menggunakan variabel independen *Islamic Corporate Governance* dan objek nya yaitu Unit Usaha Syariah sedangkan, penelitian saat ini menggunakan tiga variabel independen dan objek penelitiannya yaitu Bank Umum Syariah. Sedangkan persamaan yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan sekarang terdapat pada variabel dependen yaitu *fraud*.

H. Sistematika Penulisan

Bagian dari penelitian ini terdiri dari lima bab untuk memudahkan pembahasan dengan penjelasan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori, variabel Y, variabel X, kerangka Pemikiran dan bangunan hipotesis.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan terdiri atas jenis dan sifat penelitian yan digunakan terdiri atas jenis dan sifat penelitian, sumber data, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdiri atas hasil dari penelitian yang dilakukan serta pembahasan mengenai hasil tersebut. Bab ini meliputi deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi atas penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian ini berisi pernyataan singkat peneliti tentang hasil penelitian berdasarkan pada analisis data dan temuan penelitian. Rekomendasi dalam penelitian ini berisi anjuran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

7. LAMPIRAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme (benar-benar terjadi), digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁶

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, artinya bahwa periset sekedar mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut. Data yang digunakan yaitu data yang diperoleh dari laporan tahunan Bank umum Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah dipublikasikan pada situs web www.ojk.go.id atau web resmi masing-masing Bank dari tahun 2018-2022 secara konsisten dari tahun ke tahun.

²⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*(Jakarta: Republika 2019) 64

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian yaitu Bank Umum Syariah Periode 2018-2022²⁷

Tabel 3.1
Daftar Bank Umum Syariah

No.	Bank Umum Syariah
1.	PT Bank Muamalat Indonesia
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT Bank Muamalat
4.	PT Bank Victoria Syariah
5.	PT Bank BRI Syariah
6.	PT Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT Bank BNI Syariah
8.	PT Bank Syariah Mandiri
9.	PT Bank Mega Syariah
10.	PT Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT Bank Syariah Bukopin
12.	PT BCA Syariah
13.	PT Bank Tabunga Pensiunan Nasional
14.	PT Bank My Bank Syariah
15.	PT Bank Syariah Indonesia

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2022

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel penelitian adalah perusahaan perbankan khususnya pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang

²⁷Haifa Najib dan Rini, "Shariah Compliance, Islamic Corporate Governance Dan Fraud Pada Bank Syariah," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 4, no. 2 (6 Maret 2019): 139

digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak yang mempunyai tujuan atau target tertentu. Hanya ada yang memenuhi kriteria yang akan dijadikan sampel.

Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sampel merupakan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan secara berturut-turut untuk periode 2018-2022.
- b. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website Bank Umum Syariah atau Website resmi lainnya periode 2018-2022.
- c. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam website Bank Umum Syariah atau website resmi lainnya periode 2018-2022.
- d. Mengungkapkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian dengan tersedia dengan lengkap (data secara keseluruhan tersedia pada publikasi selama periode 2018-2022).²⁸Bank Umum Syariah yang menjadi sampel :

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 11 bank dari 15 Bank Umum Syariah. Dibawah ini dapat dilihat Bank Umum Syariah yang ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.2
Bank Umum Syariah yang menjadi sampel

No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank Mega Syariah

²⁸Haifa Najib dan Rini, “*Shariah Compliance, Islamic Corporate Governance Dan Fraud Pada Bank Syariah,*” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 4, no. 2 (6 Maret 2019): 81

6	PT. Bank Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah
8	PT. Bank Syariah Bukopin
9	PT. BCA Syariah
10	PT. Bank BTPN Syariah
11	PT. My Bank Syariah

Sumber: data Otoritas Jasa Keuangan 2022

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan SPSS 24 untuk memperoleh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasastinotulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah dipublikasikan pada situs web www.ojk.go.id atau web resmi masing-masing bank dari tahun 2018-2022 secara konsisten dari tahun ke tahun.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literatur terkait sumber-sumber lain seperti buku, catatan maupun hasil penelitian terdahulu yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari pengumpulan bahan-bahan tertulis

seperti buku-buku, data-data yang tersedia dan laporan-laporan yang relevan dengan objek penelitian guna untuk mendukung data yang sudah ada.²⁹

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan dari website resmi dari masing-masing Bank Umum Syariah, yaitu dengan cara mengunduh laporan keuangan dan mencatat data yang berhubungan dengan *Islamic Corporate Governance*, *Shariah Compliance*, dan *Internal Control*.³⁰

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan yang lain.

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen ini biasanya dilambangkan dengan huruf (Y). Variabel dependen pada penelitian ini adalah *fraud*.

Variabel *fraud* dalam penelitian ini diukur dengan melihat jumlah internal fraud yang terjadi pada bank umum syariah yang diungkapkan didalam laporan keuangan tahunan bank syariah. Jumlah internal fraud digunakan sebab dalam penelitian ini memfokuskan pada fraud yang terjadi di bank umum syariah

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) 33

³⁰Sugiyono, “*METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*”, (Bandung : Alfabeta : 2013), 39.

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel Independen ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen biasanya dilambangkan dengan huruf (X) . Variabel dalam penelitian ini ada tiga variabel dependen yaitu *Islamic Corporate Governance*, *Shariah Compliance*, dan *Internal Control*.³¹

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
1	<i>Islamic Corporate Governance</i>	<i>Islamic Corporate Governance</i> adalah seperangkat peraturan dan upaya perbaikan sistem dan proses dalam pengelolaan organisasi dengan mengatur dan memperjelas hubungan, wewenang, hak dan kewajiban pemangku kepentingan.	Nilai dari seluruh faktor setelah dikaitkan dengan bobot dari nilai komposit <i>self assessment</i> GCG bank umum syariah	Rasio

³¹ Ibid 40

2	<i>Shariah Compliance</i>	<i>Shariah Compliance</i> adalah ketaatan bank terhadap prinsip-prinsip syariah.	<i>Profit Sharing Ratio</i> $\text{Profit Sharing Ratio} = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$	Rasio
3	<i>Internal Control</i>	<i>Internal Control</i> adalah bagian dari perencanaan sebuah organisasi untuk mengamankan aset, mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan, meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan pencatatan akuntansi yang akurat.	A. Halal B. Tayib C. Asas Perilaku Rasul D. Asas Dunia Usaha E. Pedoman Umum Pemegang Saham F. RUPS G. Dewan Komisaris dan Direksi H. Dewan Komisaris I. Komite Penunjang Dewan Komisaris J. Dewan Pengawas Syariah K. Direksi L. Kepemilikan Entitas Bisnis Syariah M. Partner Investasi	Rasio

			<p>Bagi Hasil N. Karyawan O. Mitra Bisnis P. Masyarakat t serta Pengguna produk</p> $\text{Internal Control} = \frac{\text{Skor}}{\text{Total Faktor Penilaian}}$	
4	<i>Fraud</i>	<p><i>Fraud</i> adalah suatu tindakan yang melanggar hukum dilakukan dengan sengaja, ditandai dengan tipu daya, menyembunyian atau merusak kepercayaan yang dilakukan dengan mengelabui atau memanipulasi untuk memperoleh keuntungan.</p>	<p><i>F-Scores =</i> <i>Accual quality</i> <i>+ Financial</i> <i>Perfomance</i></p>	Ordinal

1. *Islamic Corporate Governance*

Islamic Corporate Governance merupakan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Peraturan Bank Indonesia mewajibkan Bank Syariah untuk menerapkan ICG, dengan melakukan *self assesment* serta melampirkan dalam laporan penerapan *Islamic Corporate Governance* dalam laporan tahunannya. Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13DPbS menjelaskan mengenai tata cara pengisian kertas kerja *self assesment*. Menerangkan penilaian atas pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dilakukan terhadap 11 faktor, dengan tata cara pengisian kertas kerja *self assesment* dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Menyusun analisis *self asesment*, dengan cara membandingkan pemenuhan setiap kriteria/ indikator dengan kondisi Bank berdasarkan data dan informasi yang relevan. Berdasarkan hasil analisis tersebut ditetapkan peringkat masing-masing Kriteria/Indikator. Adapun kriteria peringkat adalah sebagai berikut :
 - 1) Peringkat 1: hasil analisis *self asesment* menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG Bank sangat sesuai dengan Kriteria/Indikator.
 - 2) Peringkat 2 : hasil analisis *self asesment* menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG Bank sesuai dengan Kriteria/Indikator.
 - 3) Peringkat 3 : hasil analisis *self asesment* menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG Bank cukup sesuai dengan Kriteria/Indikator.
 - 4) Peringkat 4 : hasil analisis *self asesment* menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG Bank kurang sesuai dengan Kriteria/Indikator.
 - 5) Peringkat 5 : hasil analisis *self asesment* menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG Bank tidak sesuai dengan Kriteria/Indikator.
- b. Menetapkan peringkat sub faktor, berdasarkan hasil analisis *self asesment*, dengan mengacu pada kriteria peringkat sebagaimana dimaksud pada nomor 1.

- c. Menetapkan peringkat faktor, berdasarkan peringkat sub faktor. Dalam hal tidak terdapat sub faktor, maka peringkat faktor dimaksud ditetapkan berdasarkan hasil analisis *self asesment*, dengan mengacu pada kriteria peringkat sebagaimana dimaksud nomor 1.
- d. Menyusun kesimpulan untuk masing-masing faktor yang juga memuat permasalahan dan langkah perbaikan secara komprehensif dan sistematis beserta target waktu pelaksanaannya.

Untuk mendapatkan nilai dari masing-masing faktor. Bank mengalihkan peringkat dari masing-masing faktor dengan bobot tertentu. Bobot masing-masing faktor ditetapkan yang diasikan pada tabel:

Tabel 3.4
Bobot atas tiap Faktor Penilaian GCG pada Bank Umum Syariah

No	Faktor	Bobot (%)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	12,50
2	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi	17,50
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite	10,00
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	10,00
5	Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	5,00
6	Penanganan benturan kepentingan	10,00
7	Penerapan fungsi	5,00

	kepatuhan Bank	
8	Penerapan fungsi audit intern	5,00
9	Penerapan fungsi audit ekstern	5,00
10	Batas Maksimum Penyaluran Dana	5,00
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	15,00
Total		100,00

Sumber: Surat Edaran BI No. 12/2013/DPbS,2010

Untuk dapat mengetahui tingkat kondisi dari GCG pada Bank Syariah, bank dapat mengetahuinya dari nilai komposit. Nilai komposit di dapat dari penjumlahan nilai dari seluruh faktor setelah dikalikan dengan bobotnya. Bank menetapkan nilai komposit berdasarkan tabel berikut.

Tabel 3.5
Predikat Komposit

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit <1,5	Sangat baik
$1,5 \leq$ Nilai Komposit < 2,5	Baik
$2,5 \leq$ Nilai Komposit < 3,5	Cukup baik
$3,5 \leq$ Nilai Komposit < 4,5	Kurang baik
$4,5 \leq$ Nilai Komposit < 5	Tidak baik

Sumber: Surat BI No. 12/13/DPbS, 2010

Dari nilai komposit tersebutlah Bank Syariah dapat menilai level dari kondisi penerapan *Good Corporate Governance* nya. Oleh sebab itu pada penelitian ini nilai komposit hasil *self assessment* GCG Bank Syariah digunakan untuk mengukur variabel *Islamic Corporate Governance*, yang dapat dilihat di

laporan penerapan GCG yang dipublikasi oleh masing-masing Bank Umum Syariah.

2. *Shariah Compliance*

Shariah Compliance atau kepatuhan syariah merupakan implementasi dari prinsip-prinsip syariah yang diukur dengan tingkat ketaatan bank syariah terhadap pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana bank syariah dengan menggunakan proksi.

a. *Provit Sharing Ratio (PSR)*

Provit Sharing Ratio digunakan untuk melihat bagaimana bank syariah menggunakan aktivitas bagi hasil dalam kegiatannya dengan total pembiayaan. Rasio ini membandingkan jumlah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dengan keseluruhan pembiayaan yang diberikan. Rasio ini menghitung bagi hasil dari pembiayaan yang dilakukan bank syariah meliputi mudharabah dan musyarakah. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Provit Sharing Ratio} = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

3. *Internal Control*

Internal Control merupakan proses yang dijalankan oleh manajemen untuk menilai efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan. Untuk menilai apakah pengendalian internal telah berjalan dengan baik maka tidak terlepas dari adanya *internal audit* dalam suatu institusi. Salah satu penyebab terjadinya *fraud* adalah kelemahan pengendalian internal dalam suatu perusahaan.

Untuk melihat efektif tidaknya internal control dalam bank umum syariah, maka internal control dari penelitian ini diukur

dengan melihat nilai komposit hasil self assessment penerapan fungsi audit intern yang terdapat dalam laporan pelaksanaan GCG yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Internal Control} = \frac{\text{Skor}}{\text{Total Faktor Penilaian}}$$

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian, yaitu gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewnes.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model pada penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang dikenal dengan istilah *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) diperlukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri atas uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.³²

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik :

³²Winarno, *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan EViews*, 8-6.

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika ada menyebar jauh dari diagonal dan atau mengikuti arah garis diagonal atau histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Dalam uji normalitas data penelitian ini juga menggunakan kolmogorov smirnov test untuk masing-masing variabel. Hipotesis yang digunakan :
 Ho : jika probabilitas $>0,05$ maka Ho diterima
 Ha : jika probabilitas $<0,05$ maka Ha ditolak

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi tinggi atai sempurna antntar variabel independen. Dalam analisis ini regresi berganda yang baik multikolonieritas seharusnya tidak terjadi antara variabel independen. Mengukur Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*) dan (*Varian Indlation Factor*). Nilai *Cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai toleran $\leq 0,10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian multikolonieritas adalah :
 Ho : $VIF > 10$, Terdapat multikolonieritas
 H : $VIF < 10$, Terdapat multikolonieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskediastisitas atau tidak terjadi heteroskedasitisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot uji statistik.

Grafik plot merupakan cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur, maka telah teridentifikasi terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.³³

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji autokorelasi dapat dilihat dengan uji statistic non paraametik dengan menggunakan uji run tes. Run test digunakan untuk melihat data residual terjadi secara raondom atau tidak. Kemudian secara stastistik, ada tidaknya autokorelasi diuji dengan melihat nilai Durbin Watson (DW test) dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho = Tidak ada autokorelasi

Ha = Ada autokorelasi

Menurut Ghozali (2013) pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	
Tidak ada Autokorelasi positif	Tolak	$0 < dw < dl$
Tidak ada Autokorelasi positif	Tidak ada Keputusan	$dl \leq dw \leq du$
Tidak ada	Tolak	$4 - dl < dw < 4$

³³Ghozali, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika : Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan EViews 10*, 127.

Autokorelasi negatif		
Tidak ada Autokorelasi	Tidak ada Keputusan	$4-du \leq dw \leq 4-dl$
Tidak ada Autokorelasi		$du < dw < 4-du$

3. Koefesien Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Governance*, *Shariah Compliance*, dan *Internal Control*. Selain itu juga regresi ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian.³⁴

Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Islamic Corporate Governance*, *Shariah Compliance*, dan *Internal Control* terhadap Mitigasi Fraud pada Bank Umum Syariah di Indonesia maka yang digunakan alat analisis yang berupa regresi berganda.

$$Y = K + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$$

Keterangan:

Y = Pengambilan Keputusan

K = Konstanta

a₁ = Koefesien regresi untuk *Islamic Corporate Governance*

a₂ = Koefesien regresi untuk *Shariah Compliance*

a₃ = Koefesien regresi untuk *Internal Control*

X₁ = *Islamic Corporate Governance*

X₂ = *Shariah Compliance*

³⁴ Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2* (Surabaya : Airlangga University, 2020),59.

X3 = Internal Control

e = Variabel Penggagu

G. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan mengenai populasi yang perlu diuji kebenarannya. Untuk itu perlu adanya pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar atau tidak wajar. Dalam pengujian hipotesis pada regresi berganda digunakan uji global atau uji f dan t. Uji f adalah untuk mengetahui variabel bebas secara menyeluruh bersama-sama menjelaskan tingkah laku variabel terkait. Sedangkan uji t adalah untuk mengetahui setiap variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terkait.

1. Analisis regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini yaitu analisis regresiberganda yang digunakan untuk memprediksi satu variabel tergantng berdasarkan dua atau lebih variabel bebas. Model regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Fraud

A = Konstanta

β = Koefesien regresi

X1 = *Islamic Corporate Governance*

X2 = *Shariah Compliance*

X3 = *Internal Control*

e = eror

2. Uji pengaruh simultan (F test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dan bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikan

0,005 penolakan atau penerimaan hipotesis berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan kurang dari atau sama dengan 0,05 maka semua variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka semua variabel independen secara serentak tidak berpengaruh variabel dependen.

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

Artinya variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$$

Artinya variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji parsial (T test)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing independen terhadap variabel dependen. Pada uji t ini untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Governance*, *Shariah Compliance*, dan *Internal Control* terhadap *Fraud*.

4. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Hasil yang ditunjukkan memberikan gambaran seberapa besar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Nilai koefisien determinasi berkisar antara satu dan nol. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.³⁵

³⁵DarmonoGujarati, *Ekonometrika Dasar. (Edisi Alih Bahasa Terjemahan)* (Jakarta: Erlangga, 2003), 646.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji data serta hasil pembahasan dalam penelitian “Pengaruh *Islamic Corporate Governance*., *Shariah Compliance*, Dan *Internal Control* Terhadap Mitigasi Fraud Pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2022” dapat disimpulkan bahwa:

1. *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap fraud pada bank umum syariah dikarenakan nilai *Islamic Corporate Governance* dibawah rerata ataupun di atas rerata masih tetap terindikasi jika terjadinya kecurangan. Kurangnya pemahaman pada sumber daya manusia yang ada pada perusahaan. Hal ini menyebabkan belum maksimalnya penerapan prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam dalam bank syariah. Sehingga dalam hal ini *Islamic Corporate Governance* tidak dapat mendeteksi kecurangan yang terjadi pada bank umum syariah.
2. *Shariah Compliance* yang di proksikan dengan *profit sharing ratio* berpengaruh terhadap *fraud* pada bank umum syariah dikarenakan semakin banyak transaksi dengan prinsip bagi hasil yang dilakukan bank umum syariah maka jumlah fraud akan semakin rendah pada bank umum syariah. Saat bagi hasil lebih dominan maka akan mengurangi celah terjadinya fraud.
3. *Internal control* berpengaruh terhadap fraud pada bank umum syariah hal ini dikarenakan semakin baik pengendalian pada bank umum syariah maka akan mencegah terjadinya kecurangan pada bank umum syariah. Semakin tinggi *internal control* akan membuat fraud pada bank umum syariah semakin rendah. Karena pengendalian membuat indikator-indikator pemicu terjadinya kecurangan dapat di hindarkan.
4. Dalam penelitian ini secara bersama-sama *islamic corporate governance*, *shariah compliance* dan *internal control* berpengaruh terhadap *fraud* pada bank umum syariah. Ketiga variabel secara bersama-sama dapat mengurangi risiko terjadinya kecurangan pada bank umum syariah.

5. Prespektif ekonomi Islam dalam penelitian ini mengacu kepada surah Al-Muthaffifin ayat 1-6. Yang membahas mengenai kecurangan. Dalam Islam kecurangan tidak dibenarkan karena akan merugikan orang lain. Selalu mawas diri dengan mendakatkan diri kepada Allah SWT. Dan segala bentuk kewenangan yang diperoleh pada suatu lembaga keuangan syariah jangan sampai disalah gunakan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan pada *Islamic Corporate Governance* mengenai sumber daya manusia yang ada. Karena dengan pemilihan sumber daya manusia yang baik akan mencegah adanya fraud pada bank umum syariah.
2. Lebih di tata system bagi hasil pada bank syariah yang akan memperketat dan mengurangi celah dalam melakukan fraud.
3. Internal Control atau pengendalian pada bank umum syariah harus mampu di tingkatkan guna mencegah terjadinya fraud.

DAFTAR RUJUKAN

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh. Akuntan Publik*. Buku 1. Edisi 4. Jakarta : Salemba Empat.
- Aldira, Maradita. (2012). *Karakteristik Good Corporate Governance pada Bank Syariah dan Bank Konvensional*. Yuridika. Vol 29 Nomor 2.
- Amanna, Karina. Fadhistri, , dan Triyanto, Dedik Nur. (2019). *Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Shariah Compliance Terhadap Indikasi Terjadinya Fraud pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017” e-Procceding of Management 6 No. 2.*
- Anugrah, Rita. (2014). *Peranan Good Corporate Governance dalam Pencegahan Fraud*. Jurnal Akuntansi Univ Riau, Vol. 3 No. 1.
- Asrori. (2012). *Implementasi Islamic Corporate Governance dan Implikasinya Terhadap Kinerja Bank Syariah*. Jurnal Akuntansi.
- Azwizarman, Dan Ari Suryadi, “*Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Shariah Compliance Terhadap fraud pada bank umum syariah*”, Jurnal Tabarru, Vol.6, No.1, 2023.
- Bank Indonesia. (2021). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance*.
- Bank Indonesia. (2009). *Peraturan Bank Indonesia NO 11/33/PBI/2009 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. Lembar RI tahun 2009, NO, 175 dpBS. Menteri Hukum dan HAM. Jakarta.

- Bank Indonesia.(2011). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/28/DPNP Tahun 2011 Tentang Penerapan Strategi Anti fraud Bagi Bank Umum Syariah.
- Budiman, Fajar. (2017). *Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016*. Skripsi Akuntansi UIN Syarif Hidayatullah.
- Chapra, M.U and Ahmed, H. (2002). *Corporate Governance in Islamic Financial Institutions*. Occasional Paper No. 6, (Jeddah : Islamic Research & Training Institute/Islamic Development Bank pp. 58-67.
- Departement Pendidikan Nasional. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Fajar, Budiman. (2017). *Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Periode 2012-2016*. Skripsi Akuntansi UIN Syarif Hidayatulloh.
- Farah Nur Fadhilah, “*Pengaruh Pengendalian Internal dan Ketaatan Aturan Akuntansu Dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Moderating*”, Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Mkassar,2021
- Ghozali. (2016). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika : Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan EViews 10*.
- Gujarati, Darmono. (2003).*Ekonometrika Dasar. (Edisi Alih Bahasa Terjemahan)* (Jakarta: Erlangga.
- Haifa, Najib. (2016). Pengaruh Sharia Compline Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.2 No.2.
- Hartono, Trie Rundi. (2019). *FraudPerbankan Indonesia: Studi Eksplorasi.Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2*.

- Hasanah, Uswatun. *Kepatuhan prinsip-prinsip syariah dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kesehatan Financial pada Bank Umum Syariah*.
- Khotibul Umam and Setiawan Utomo. (2017). *Perbankan Syariah : Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangan Di Indonesia*. Cetakan Kedua Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Agung Widhi Zarah Puspitaningtyas, Op. Cit. Lusi Andari, “Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, Vol.8, No.1, 2019.
- Maya Indriastuti And Luluk M Ifada. (2011). *Pengaruh dan Kualitas Pelaksanaan Corporate Governance Dan Kompleksitas Bank Terhadap Fraud*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.12 No.2
- Miftahul Ridha, “*Shariah Compliance, Islamic Corporate Governance, dan Non Performing Financing Terhadap Pengungkapan Fraud Bank Umum Syariah*”, *Jurnal Akuntansi dan Governance*, Vol.3, No 1 Juli, 2022.
- Muhammad, Rifqi, Kusumadewi, Ratna, Salehdan Samsubar.(2019). “*Analisis Pengaruh Syariah Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap tindakan Fraud* “ (Studi Empirik pada BUS di Indonesia Periode 2013-2017). *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* Vol. 6, no. No. 1.
- Najib, Haifa. (2016). *Pengaruh Shariah Compliance dan Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud pada Bank Syariah*”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* , Vol. 4 No 2.
- Oetary Triyani, “*Pengaruh Good Corporate Governace Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderating*”, *Jurnal Ekonomi*, Vol.27, No.1, 2021.

- Rahman, El Janusi. (2012). *Implementasi Syariah Governance Serta Implikasinya Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Syariah Di Bank Syariah*. Al- Tahrir, Volume 12 Nomor 1.
- Rahmawaty dan Ramayani. (2017). *Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Internal Control Terhadap Indikasi Terjadinya Fraud Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Vol 2, No. 3.
- Rahmayani. (2017). *Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Internal Control terhadap Indikasi terjadinya Fraud pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol 2 no 3.
- Rini, Nova. (2019). *The Implementation of Islamic Corporate Governance (ICG) on Sharia Banking in Indonesia.*” *TIJAB (The International Journal of Applied Business)* 2, no. 1.
- Rita, Anugrah. (2014). *Peranan Good Corporate Governance dan Pencegahan Fraud*. Jurnal Akuntansi Universitas Riau, Volume 3 Nomor 1.
- Rizal, Yaya. (2013). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta : Aji Erlangga Martawijera.
- Soedarso, Elvyra. *Penilaian Kinerja Fisik (Iviateri) Koperasi Syariah Menurut Perspektif Sharite Enterprise Theory Dengan Nilai Tambah Syariah Dan Zakalt sebagai Indikator*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukadwilinda dan Ratnawati, Aryanti. (2013). *Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan*. JURNAL AKUNTANSI RISET, Vol 6. No 1.

- Sutedi, Khairiyani. (2018). *Bagaimana Tata Kelola Internal Perusahaan Pertambangan*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL. Vol. 9 no 2.
- Sutjipto, Ngumar, dan RetnaniEndang Dwi. (2019). *Implikasi Tata kelola Islami Pada Fraud Bank Islam.*” *Jurnal Review Akuntansi dan Keuangan* Vol. 9, no. No. 2.
- Umum and Utomo. *Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangan Di Indonesia*.
- Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
- Undang-undang No.10 Tahun 1998 Tentang Bank
- W. Meckling, and Jensen, M. C. (1976). *Theory Of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economic* 3, 305-306.
- Wahyudin, Zarkasti. (2018). *Good Corporate Governance pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung :Penerbit Alfabeta.
- Winarno. (2015). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*.
- Yasmin, Falikhatun, Umar Assegaf. (2020). *Bank Syariah Di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah Dan Kesehatan Finansial*. *Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM)* 1, NO 1.
- Yaya, Rizal Aji Erlangga Martawijera, and ahim Abdurahim(2013). *Akuntansi Perbankan Syariah : Teori Dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran Hasil Perhitungan

Bank	Tahun	X1	X2	X3	Y
Bank Aceh Syariah	2018	0.8	0.090466	4	0
	2019	0.8	0.09805	4	0
	2020	0.8	0.108005	5	0
	2021	0.9	0.999983	4	0
	2022	0.9	0.263493	4	1
BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2018	0.6	0.104247	4	2
	2019	0.6	0.514558	3	0
	2020	0.6	0.683436	4	2
	2021	0.5	0.751124	4	3
	2022	0.7	0.806941	5	0
Bank Muamalat Indonesia	2018	0.5	0.51514	5	0
	2019	0.7	0.516509	5	4
	2020	0.8	0.542668	3	5
	2021	0.8	0.551923	4	0
	2022	1.5	0.628289	4	0
Bank Victoria Syariah	2018	2.2	0.801225	5	1
	2019	1.5	0.001747	4	1
	2020	0.6	0.013398	4	8
	2021	0.6	0.004688	5	15
	2022	1.8	0.003824	5	2
Bank Mega Syariah	2018	0.9	0.237348	3	4
	2019	1.6	0.329419	4	31
	2020	1.3	0.437426	5	25
	2021	2.3	0.619004	4	16
	2022	1.8	0.691559	4	11
Bank Jabar Banten Syariah	2018	1.8	0.271758	4	0

	2019	1.5	0.319158	4	7
	2020	1.6	0.327028	3	0
	2021	2.5	0.347766	3	1
	2022	1.2	0.370274	3	1
Bank Panin Dubai Syariah	2018	1.7	0.922937	4	0
	2019	1.7	0.486746	4	12
	2020	1.9	0.12731	5	0
	2021	2.4	0.99823	3	0
	2022	1.5	0.998166	3	2
Bank Syariah Bukopin	2018	1.8	0.641478	4	1
	2019	1.3	0.658173	5	1
	2020	1.5	0.700771	4	5
	2021	1.8	0.824596	5	8
	2022	2.6	0.856642	3	9
BCA Syariah	2018	1.2	0.61002	4	14
	2019	1.2	0.681503	5	21
	2020	1.8	0.728487	5	20
	2021	0.9	0.778037	5	15
	2022	0.9	0.800492	5	7
BTPN Syariah	2018	0.6	2.13E-05	3	6
	2019	0.6	0.003278	4	20
	2020	0.6	0.00094	3	15
	2021	0.6	0.004038	4	12
	2022	0.6	0.004881	4	17
My Bank Syariah	2018	0.6	0.672532	4	0
	2019	0.8	0.872554	5	1
	2020	0.8	0.062563	4	1
	2021	0.8	0.526353	5	2
	2022	0.8	0.872536	4	4

Bank	Tahun	X3	Ket.	Y	Ket
Bank Aceh Syariah	2018	4	Sedang	0	Tidak terdeteksi

	2019	4	Sedang	0	Tidak terdeteksi
	2020	5	Tinggi	0	Tidak terdeteksi
	2021	4	Sedang	0	Tidak terdeteksi
	2022	4	Sedang	1	Terdeteksi rendah
BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	2018	4	Sedang	2	Terdeteksi rendah
	2019	3	Rendah	0	Tidak terdeteksi
	2020	4	Sedang	2	Terdeteksi rendah
	2021	4	Sedang	3	Terdeteksi rendah
	2022	5	Tinggi	0	Tidak terdeteksi
Bank Muamalat Indonesia	2018	5	Tinggi	0	Tidak terdeteksi
	2019	5	Tinggi	4	Terdeteksi rendah
	2020	3	Tinggi	5	Terdeteksi rendah
	2021	4	Sedang	0	Tidak terdeteksi
	2022	4	Sedang	0	Tidak terdeteksi
Bank Victoria Syariah	2018	5	Tinggi	1	Terdeteksi rendah
	2019	4	Sedang	1	Terdeteksi rendah
	2020	4	Sedang	8	Terdeteksi sedang
	2021	5	Tinggi	15	Terdeteksi tinggi
	2022	5	Tinggi	2	Terdeteksi rendah
Bank Mega Syariah	2018	3	Rendah	4	Terdeteksi rendah
	2019	4	Sedang	31	Terdeteksi tinggi
	2020	5	Tinggi	25	Terdeteksi tinggi
	2021	4	Sedang	16	Terdeteksi tinggi
	2022	4	Sedang	11	Terdeteksi tinggi
Bank Jabar Banten Syariah	2018	4	Sedang	0	Tidak terdeteksi
	2019	4	Sedang	7	Terdeteksi sedang
	2020	3	Rendah	0	Tidak terdeteksi
	2021	3	Rendah	1	Terdeteksi rendah
	2022	3	Rendah	1	Terdeteksi rendah
Bank Panin Dubai Syariah	2018	4	Sedang	0	Tidak terdeteksi

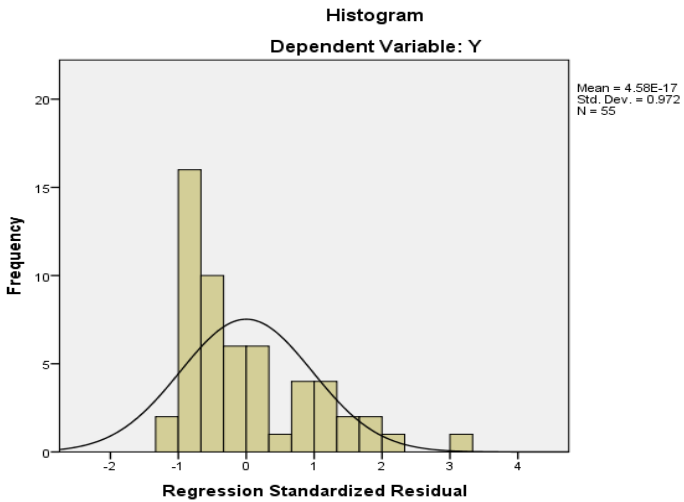
	2019	4	Sedang	12	Terdeteksi sedang
	2020	5	Tinggi	0	Tidak terdeteksi
	2021	3	Rendah	0	Tidak terdeteksi
	2022	3	Rendah	2	Terdeteksi rendah
Bank Syariah Bukopin	2018	4	Sedang	1	Terdeteksi rendah
	2019	5	Tinggi	1	Terdeteksi rendah
	2020	4	Sedang	5	Terdeteksi sedang
	2021	5	Tinggi	8	Terdeteksi sedang
	2022	3	Rendah	9	Terdeteksi sedang
BCA Syariah	2018	4	Sedang	14	Terdeteksi tinggi
	2019	5	Tinggi	21	Terdeteksi tinggi
	2020	5	Tinggi	20	Terdeteksi tinggi
	2021	5	Tinggi	15	Terdeteksi tinggi
	2022	5	Tinggi	7	Terdeteksi sedang
BTPN Syariah	2018	3	Rendah	6	Terdeteksi sedang
	2019	4	Sedang	20	Terdeteksi tinggi
	2020	3	Rendah	15	Terdeteksi tinggi
	2021	4	Sedang	12	Terdeteksi tinggi
	2022	4	Sedang	17	Terdeteksi tinggi
My Bank Syariah	2018	4	Sedang	0	Tidak terdeteksi
	2019	5	Tinggi	1	Terdeteksi rendah
	2020	4	Sedang	1	Terdeteksi rendah
	2021	5	Tinggi	2	Terdeteksi rendah
	2022	4	Sedang	4	Terdeteksi rendah

Lampiran Hasil Uji Analisis

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	55	1.00	3.00	1.8155	.52347
X2	55	.00	1.00	.4688	.32240
X3	55	3.00	5.00	4.1091	.71162
Y	55	.00	31.00	6.0545	7.59488
Valid N (listwise)	55				

Sumber: SPSS 24

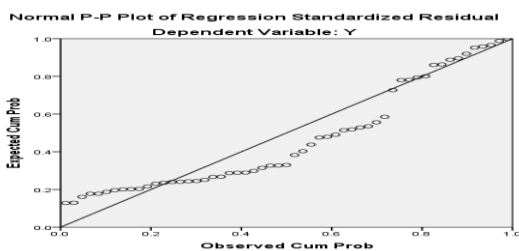


Sumber: Output SPSS 24

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Islamic Corporate Governance (X1)</i>	.616	1.368
Sharia Compliance (X2)	.532	6.454
Internal Control (X3)	.789	2.453

Sumber: Output SPSS 24



Sumber :Output SPSS 24

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.202 ^a	.041	-.016	7.65395	.833
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber :Output SPSS 24

Tabel 4.4
Hasi Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.255	8.115		.155	.878
	X1	.259	2.068	-.018	-.125	.901
	X2	3.344	3.293	-.142	3.015	.015
	X3	1.664	1.502	.156	4.108	.023

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 24

Tabel 4.5
Hasil Uji Simultan F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.109	3	42.370	4.723	.043 ^b
	Residual	2987.728	51	58.583		
	Total	3114.836	54			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber : Output SPSS 24

Tabel 4.6
Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.202 ^a	.414	-.016	7.65395
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Output SPSS 24

Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 2321 /Un.16 / P1 /KT/ X/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, SHARIAH COMPLIANCE,
DAN INTERNAL CONTROL TERHADAP MITIGASI FRAUD PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2022**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
SAMSUL BAHRI	1851020302	FEBI/ PS

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 19 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 06 Oktober 2023
Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH ISLAMIC
CORPORATE GOVERNANCE,
SHARIAH COMPLIANCE, DAN
INTERNAL CONTROL
TERHADAP MITIGASI FRAUD
PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2018-
2022

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 04-Oct-2023 11:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2183054535

File name: TURNITIN-_SAMSUL_BAHRI.rtf (3.94M)

Word count: 7183

Character count: 46703

PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE, SHARIAH COMPLIANCE, DAN INTERNAL CONTROL TERHADAP MITIGASI FRAUD PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2022

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX	21% INTERNET SOURCES	17% PUBLICATIONS	15% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Mercu Buana Student Paper	2%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	uia.e-journal.id Internet Source	1%
4	journals.ums.ac.id Internet Source	1%
5	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to IAIN Samarinda Student Paper	1%
7	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	1%
8	Dwi Yuliana Rahayu, Tuti Kurniati, Sri Wahyuni. "Analisa Pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2014-2018", Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2020 Publication	1%
9	Tjan, Gavina Jechonia Santoso, Devi Purnamasari. "Tingkat Kesiapan Masyarakat Kota Semarang Terhadap Minat Teknologi Era	1%

Metaverse", Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi
Informasi dan Komunikasi), 2023

Publication

10 Nur Sabilillah Ayuningtias, Toni Herlambang,
Tatit Diansari Reskiputri. "Pengaruh
Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja Dan
Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan
Pada PT Sinar Sosro Kantor Penjualan (KP
Jember)", Jurnal Mahasiswa Manajemen, 2021
Publication

1 %

11 bank-adalah.blogspot.com
Internet Source

1 %

12 adaindonesia.or.id
Internet Source

1 %

13 journal.uniku.ac.id
Internet Source

1 %

14 Submitted to IAIN Surakarta
Student Paper

1 %

15 Submitted to Universitas Pelita Harapan
Student Paper

1 %

16 Muhammad Yusuf, Andika Kurniawan.
"Pengaruh Non-Debt Tax Shield Dan Cost Of
Financial Distress Terhadap Struktur Modal
Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan
Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017", Neraca :
Jurnal Akuntansi Terapan, 2020
Publication

1 %

17 etd.repository.ugm.ac.id
Internet Source

1 %

18 journal.trunojoyo.ac.id
Internet Source

<1 %

19 Andriyan Andriyan, Ridwan Saleh. "ANALISIS
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP

<1 %

PEMBAYARAN TOP UP FLAZZ PADA PT. TRANS
JAKARTA", JURNAL AKUNTANSI, 2020

Publication

20 Submitted to St. Joseph's College <1 %
Student Paper

21 repository.umpalopo.ac.id <1 %
Internet Source

22 Wulpiah Wulpiah. "URGENSI PENERAPAN
KEPATUHAN SYARIAH PADA PERBANKAN
SYARIAH (Telaah Konseptual-Analitis)", ASY
SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARI'AH DAN
PERBANKAN ISLAM, 2017 <1 %
Publication

23 repository.ub.ac.id <1 %
Internet Source

24 Andi Indira Alfitasari Nur Palulu, Abdul
Rahman Mus, Darwis Lannai. "PENGARUH
KUALITAS AUDITOR, SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP
AUDIT DELAY PADA KANTOR AKUNTAN
PUBLIK SE KOTA MAKASSAR", AJAR, 2018 <1 %
Publication

25 Dewi Andriani, Syarif Syarif, Aini Indrijawati,
Syamsuddin Syamsuddin. "FUNGSI INTERNAL
CONTROL DALAM PENCEGAHAN FRAUD DI
PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK.
REGIONAL X MAKASSAR", AJAR, 2020 <1 %
Publication

26 Eliana Eliana, Intan Novia Astuti, Nurbismi
Nurbismi, Akmal Riza. "Pengaruh
Pengeluaran Zakat Perbankan, Ukuran
Perusahaan dan Islamic Social Responsibility
(ISR)Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum
Syariah di Indonesia Periode 2016-2019",
Jurnal EMT KITA, 2020 <1 %
Publication

27	Ni Wayan Rustiarini, Ni Nyoman Ayu Suryandari, I Kadek Satria Nova. "RED FLAGS AND FRAUD PREVENTION ON RURAL BANKS", Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, 2016 Publication	<1 %
28	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	<1 %
30	jurnal.ummi.ac.id Internet Source	<1 %
31	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
32	Asmawarna Sinaga, Anjur Perkasa Alam, Ahmad Daud, Raras Aprilia Br. Barus, Syahrizal Amri. "Analisis Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Pelatihan dan Pengembangan pada Bank Muamalat Cabang Medan Balai Kota", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2020 Publication	<1 %
33	Putri Indar Dewi. "PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DI LEMBAGA PERBANKAN SYARIAH", Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah, 2020 Publication	<1 %
34	kebudayaan.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
35	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words

